



Pembelajaran Kolaboratif pada Materi Kitabah dengan Menggunakan E-Modul Interaktif Berbasis Aplikasi Canva

Riani Nur Harunda¹, Mukmin², Nurul Hidayah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: rianiharunda@gmail.com, mukmin_uin@radenfatah.ac.id, nurulhidayah@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-01 Keywords: <i>Canva; Interactive E-Modules; Book Materials; Collaborative Learning.</i>	This study aims to examine the effectiveness of collaborative learning in kitabah (Arabic writing) by utilizing an interactive e-module based on the Canva application to improve students' Arabic writing skills. This research employed a mixed-method approach, combining quantitative and qualitative data to obtain a comprehensive understanding of both the learning process and outcomes. The research subjects consisted of 35 seventh-grade students at Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran. Quantitative data were collected through pre-tests and post-tests, while qualitative data were gathered through classroom observations and brief interviews. Quantitative analysis using the Paired Sample t-Test showed a significant increase from the pre-test mean score of 65.00 to the post-test mean score of 76.14, with a significance value of < 0.0001 . The qualitative findings further supported these results, indicating that the use of Canva-based e-modules encouraged more active collaboration, enhanced student motivation, and facilitated better understanding of Arabic writing procedures. Therefore, the implementation of collaborative learning supported by Canva interactive e-modules proved effective in improving students' kitabah skills.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-01 Kata kunci: <i>Canva; E-Modul Interaktif; Materi Kitabah; Pembelajaran Kolaboratif.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran kolaboratif pada materi kitabah dengan memanfaatkan e-modul interaktif berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan metode mixed method, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait proses dan hasil pembelajaran. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa kelas VII Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran. Data kuantitatif diperoleh melalui pre-test dan post-test, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran dan wawancara terbatas. Analisis kuantitatif menggunakan uji Paired Sample t-Test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata pre-test sebesar 65,00 menjadi 76,14 pada post-test, dengan nilai signifikansi $< 0,0001$. Temuan kualitatif turut memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan e-modul Canva mendorong kerja sama yang lebih aktif, meningkatkan motivasi, serta memudahkan siswa dalam memahami langkah-langkah penulisan bahasa Arab. Dengan demikian, penerapan pembelajaran kolaboratif berbantuan e-modul interaktif Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kitabah siswa.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar di dalam suatu lingkungan pendidikan (Khoiri & Nopitasari, 2024). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran tidak hanya berlangsung di lembaga formal, tetapi juga dapat terjadi pada berbagai konteks nonformal yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara terstruktur (Mukmin et al., 2024). Dalam pandangan modern, pembelajaran bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan proses membangun kapasitas berpikir, moral, dan keterampilan peserta didik melalui

pengalaman belajar yang bermakna (Purnama et al., 2025).

Pada hakikatnya, pembelajaran menggambarkan bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik dibangun secara efektif. Interaksi yang baik menjadi elemen kunci agar peserta didik dapat terdorong untuk belajar berdasarkan kemauan dan kesadaran diri mereka sendiri (Irmansyah et al., 2023). Melalui pembelajaran, terjadi proses memengaruhi aspek emosional, intelektual, dan spiritual seseorang sehingga siswa mampu belajar secara mandiri dan tidak hanya bergantung pada instruksi guru (Wasilah, Jamanuddin, et al., 2024).

Perbedaan mendasar antara mengajar dan pembelajaran terletak pada fokus aktivitasnya.

Mengajar menggambarkan apa yang dilakukan guru, sedangkan pembelajaran menjelaskan aktivitas belajar siswa (Jumhur, 2022). Dengan demikian, keberhasilan sebuah proses pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh metode penyampaian guru, tetapi oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami, mengolah, dan menerapkan materi yang dipelajari (K. I. I. Muhammad, 2024). Kegiatan pembelajaran yang efektif pada akhirnya akan menghasilkan output berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik (Nazarmanto & Ilma, 2025).

Secara umum, hasil pembelajaran dapat diamati dari tiga indikator utama, yaitu efektivitas, efisiensi, dan daya tarik (K. Muhammad & Purnama, 2025). Efektivitas menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, efisiensi menggambarkan optimalisasi sumber daya, sementara daya tarik berhubungan dengan sejauh mana pembelajaran mampu melibatkan peserta didik secara aktif (Sabana, 2025). Ketiga aspek ini menjadi landasan penting untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran dan menentukan perbaikan yang perlu dilakukan (Tarmizi & Qaaf, 2025).

Dalam konteks pendidikan nasional, proses pembelajaran yang berkualitas memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (Mukmin, Hidayah, Yusuf, et al., 2025). Pendidikan yang baik diyakini mampu mendukung terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat dan membawa kesejahteraan bagi seluruh warga negara (Wasilah, Nazarmanto, et al., 2024). Oleh karena itu, inovasi pembelajaran harus terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern yang serba digital (Yuniar et al., 2020).

Salah satu elemen penting dalam pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh pendidik (Tarmizi & Qaaf, 2025). Metode pembelajaran tidak sekadar merupakan teknik penyampaian materi, tetapi strategi menyeluruh yang mengatur alur kegiatan belajar mengajar (Shabrina et al., 2025). Pemilihan metode harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan materi, ketersediaan fasilitas, serta karakteristik peserta didik. Metode yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan menantang.

Seiring perkembangan zaman, pendekatan kolaboratif menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang semakin relevan diterapkan (Alfan et al., 2021). Pendekatan kolaboratif bukan metode tunggal, tetapi kerangka yang

dapat dipadukan dengan berbagai metode pembelajaran lainnya. Esensinya terletak pada kerja sama antar peserta didik dalam mengkonstruksi pemahaman melalui diskusi, berbagi ide, memecahkan masalah, dan bekerja dalam kelompok kecil (Mukmin, Hidayah, Haya, et al., 2025).

Menurut Sato yang dikutip oleh Widjayanti (2008), pembelajaran kolaboratif bukan sekadar kerja kelompok yang berorientasi pada penyelesaian tugas bersama, melainkan suatu proses yang memungkinkan setiap anggota menyumbangkan ide secara aktif (Hasan & Melyyani, 2023). Dalam kelompok kolaboratif, keberagaman pemikiran justru dihargai dan dijadikan sumber pembelajaran yang memperkaya pengalaman siswa. Interaksi intensif antar anggota kelompok memungkinkan mereka belajar secara sosial dan akademik secara bersamaan (Afriadi, 2024).

(Gokhale, 1995) menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif memiliki berbagai keunggulan, seperti memperdalam pemahaman materi melalui diskusi, memperkaya pengetahuan melalui berbagi pengalaman, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pembelajaran kolaboratif menciptakan suasana yang santai, nyaman, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Model ini juga membantu siswa menjalin hubungan sosial yang baik dan mengembangkan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan kitabah (menulis), pendekatan kolaboratif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Keterampilan Menulis bahasa Arab merupakan keterampilan kompleks yang membutuhkan kemampuan membentuk huruf, menguasai ejaan, menyusun kata, hingga mengekspresikan ide dalam bentuk kalimat secara logis. Syamsuddin Asyrofi menyatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan kemampuan motorik sekaligus kemampuan berpikir yang terstruktur sehingga membutuhkan latihan terarah.

Sayangnya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran kitabah. Faktor internal seperti rendahnya motivasi, rasa takut salah, dan kurang percaya diri sering membuat siswa enggan mengekspresikan ide secara tertulis. Sementara itu, faktor eksternal seperti metode guru yang masih tradisional, minimnya media pembelajaran menarik, dan kurangnya stimulasi ide menyebabkan siswa cenderung

pasif. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan kitabah siswa.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, penggunaan teknologi pembelajaran berupa e-modul interaktif menjadi alternatif yang relevan. E-modul interaktif berbasis aplikasi Canva memungkinkan guru menyajikan materi kitabah secara visual, terstruktur, dan menarik. E-modul ini dapat ditampilkan melalui proyektor sehingga siswa tidak perlu menggunakan perangkat elektronik secara langsung, namun tetap dapat belajar secara interaktif. Latihan menulis dan kuis berbasis teks Arab yang disertakan dalam e-modul membantu siswa memahami huruf, kata, dan kalimat secara bertahap serta meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif mereka.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Ubaidillah dkk. (2023) menemukan bahwa Canva meningkatkan konsentrasi dan minat siswa berkat tampilan visual yang tidak monoton. Mahmudah dkk. (2024) menyatakan bahwa media Canva sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran maharah kitabah di pesantren karena membantu siswa lebih antusias dan aktif dalam menulis bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan Canva dengan pembelajaran kolaboratif secara khusus pada materi kitabah masih sangat terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran, ditemukan bahwa kemampuan kitabah siswa kelas VII masih rendah, baik dari segi keterampilan menulis huruf maupun menyusun kalimat. Metode pembelajaran yang digunakan juga masih bersifat tradisional dan kurang interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji model pembelajaran kolaboratif yang dipadukan dengan penggunaan e-modul interaktif berbasis Canva sebagai upaya meningkatkan keterampilan kitabah peserta didik. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan e-modul, serta efektivitas media tersebut terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode mixed method yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tujuan utama penggunaan metode campuran ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran

kolaboratif terhadap kemampuan kitabah santri dengan memanfaatkan e-modul interaktif berbasis Canva. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis santri sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami proses implementasi pembelajaran kolaboratif, dinamika interaksi antar santri, serta respons mereka terhadap penggunaan e-modul.

Metode penelitian ini bersifat rasional dan empiris, serta disusun secara sistematis sesuai prinsip penelitian ilmiah. Ditinjau dari teknik analisis data, penelitian ini mengombinasikan prosedur kuantitatif, kualitatif (Purnama & Permatasari, 2025), dan metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh. Mengacu pada pandangan Creswell tentang multimethods, pendekatan campuran ini tidak hanya menggabungkan teknik pengumpulan data, tetapi juga integrasi filosofis dari kedua pendekatan, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan kurikulum keagamaan dan umum, serta menjadi tempat pembinaan karakter, pengembangan wawasan keislaman, dan peningkatan kemampuan akademik. Lingkungan pesantren yang kondusif menjadikan lokasi ini sesuai untuk penelitian yang berfokus pada peningkatan keterampilan kitabah melalui metode pembelajaran kolaboratif dan penggunaan e-modul Canva.

Pemilihan pesantren ini didasarkan pada hasil observasi awal, di mana pembelajaran menulis santri masih didominasi pendekatan tradisional dan individual. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada penyampaian materi tanpa melibatkan aktivitas kolaboratif. Padahal, metode kolaboratif berpotensi meningkatkan partisipasi santri dalam berdiskusi, menyusun ide, serta memberi umpan balik secara kelompok. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode tersebut di lingkungan pesantren, sekaligus melihat apakah pembelajaran berbasis kolaborasi dapat memberikan perubahan positif dalam proses belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VII Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran pada jenjang tsanawiyah. Pemilihan populasi ini dilakukan karena santri kelas VII

sudah memiliki kemampuan dasar berbahasa yang cukup untuk mengembangkan keterampilan kitabah secara lebih terstruktur. Mereka juga berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan untuk berpikir kritis dan kreatif, sehingga penerapan pembelajaran kolaboratif menjadi lebih relevan.

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu satu kelas VII berjumlah 25 santri. Pemilihan kelas tersebut dilakukan secara sengaja karena peneliti mengajar langsung di kelas tersebut sehingga mempermudah penerapan metode pembelajaran kolaboratif secara penuh. Keterlibatan peneliti sebagai guru memungkinkan proses pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan intensif, sehingga data yang diperoleh lebih akurat (Hidayah & Nofiasari, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah yang saling berkaitan untuk memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif. Proses pengumpulan data diawali dengan observasi untuk melihat kondisi awal pembelajaran serta mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas. Selanjutnya peserta didik diberikan pretest guna mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan, kemudian setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, diberikan posttest untuk melihat perkembangan kemampuan yang diperoleh. Selain itu, wawancara informal dengan guru dilakukan untuk memperkuat temuan lapangan dan memastikan kesesuaian data dengan kondisi nyata proses belajar mengajar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif, yang diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk memastikan keseragaman varians. Setelah memenuhi asumsi dasar uji parametrik, analisis diteruskan dengan uji Paired Sample t-Test yang bertujuan mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Seluruh rangkaian teknik pengumpulan dan analisis data tersebut dilakukan secara terintegrasi sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas perlakuan yang diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut disajikan hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji Paired Sample t-Test sebagai dasar untuk menganalisis perubahan kemampuan kitabah sebelum dan sesudah

penerapan pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan e-modul interaktif berbasis aplikasi Canva. Ketiga uji tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data pre-test dan post-test memenuhi syarat analisis serta untuk melihat perbedaan kemampuan siswa secara signifikan setelah perlakuan diberikan. Hasil pre-test dan post-test siswa tetap dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan guna menggambarkan peningkatan kemampuan kitabah secara lebih komprehensif.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai pre-test siswa	.141	35	.075	.964	35	.299
nilai post-test siswa	.158	35	.026	.969	35	.424

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk data pre-test sebesar 0,299, sedangkan untuk data post-test sebesar 0,424. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.001	1	68	.981
	Based on Median	.008	1	68	.927
	Based on Median and with adjusted df	.008	1	65.055	.927
	Based on trimmed mean	.001	1	68	.973

Berdasarkan hasil output Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada bagian Based on Mean sebesar 0,981. Nilai tersebut lebih besar daripada batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen.

Tabel 3. Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	nilai pre-test siswa - nilai post-test siswa	-11.143	6.074	1.027	-13.229	-9.056	-10.854	34	<.001

Berdasarkan tabel Paired Sample t-Test diperoleh Mean : -11,143 artinya nilai post-test siswa lebih tinggi sekitar 11,143 poin dibandingkan nilai pre-test. T : -10,854 dengan df : 34 Signifikansi (Sig) < 0,001, yang berarti perbedaan tersebut sangat signifikan secara statistik, sehingga pembelajaran yang

diterapkan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Hidayah & Muyassaroh, 2023).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2025. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif pada materi kitabah dengan menggunakan e-modul interaktif berbasis aplikasi Canva memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran. Dampak tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari skor pre-test sebesar 65,00 meningkat menjadi 76,14 pada post-test. Hasil uji paired sample t-test juga mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan ($\text{sig} < 0,0001$). Selain itu, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3356 berada pada kategori sedang, yang berarti peningkatan hasil belajar siswa tergolong cukup baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhmudah dkk. (2024) yang mengkaji penggunaan media Canva dalam pembelajaran maharah kitabah. Penelitian mereka menyimpulkan bahwa media berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab. Kesamaan hasil tersebut tampak dari meningkatnya keaktifan siswa, minat belajar, dan capaian hasil belajar setelah penerapan media Canva dalam proses pembelajaran.

Selain mendukung penelitian terdahulu, temuan ini juga menguatkan teori pembelajaran kolaboratif yang menekankan bahwa interaksi dan kerja sama antar siswa dalam kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep, rasa percaya diri, serta kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini, kegiatan berdiskusi, saling mengoreksi, serta memberikan umpan balik terhadap tulisan teman membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan tidak hanya berfokus pada aktivitas individual (Hidayah et al., 2023).

Namun demikian, jika dibandingkan dengan beberapa penelitian lain yang melaporkan peningkatan hasil belajar pada kategori tinggi, peningkatan yang diperoleh dalam penelitian ini masih berada pada kategori sedang. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti

karakteristik peserta didik, kemampuan awal yang berbeda-beda, tingkat pemanfaatan e-modul interaktif Canva, serta durasi pembelajaran yang relatif terbatas. Dengan demikian, meskipun e-modul interaktif berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kitabah, peningkatan yang terjadi belum mencapai tingkat yang maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan terdahulu bahwa media Canva dan pembelajaran kolaboratif memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran kitabah. Variasi tingkat peningkatan hasil belajar antarsiswa justru menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif pada materi kitabah dengan menggunakan e-modul interaktif berbasis aplikasi Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII Pondok Pesantren Al-Mumtazah Pedamaran. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 65,00 pada pre-test menjadi 76,14 pada post-test, yang diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi $< 0,0001$. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,3356 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kitabah siswa berada pada kategori sedang. Penggunaan e-modul interaktif Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan memotivasi. Siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi kelompok, saling memberikan umpan balik, dan bekerja sama dalam menyusun teks. Hal inilah yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, e-modul interaktif berbasis Canva terbukti efektif sebagai media pembelajaran modern dalam meningkatkan keterampilan kitabah. Kolaborasi antar siswa yang dipadukan dengan desain e-modul yang interaktif memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi dan kemampuan menulis bahasa Arab secara lebih optimal (Hidayah, 2024).

B. Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi, di antaranya guru dianjurkan untuk memanfaatkan e-modul interaktif berbasis Canva secara lebih maksimal sebagai media pendukung dalam pembelajaran kolaboratif guna meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa pada materi kitabah. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas teknologi yang memadai agar penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan berkesinambungan. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek maupun materi penelitian, atau mengombinasikan e-modul Canva dengan pendekatan pembelajaran lainnya sehingga diperoleh temuan yang lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriadi, F. (2024). Pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan perguruan tinggi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 143–157.
- Alfan, M. ... Maziyah, L. (2021). *Interactive android based learning media sebagai inovasi pembelajaran membaca bahasa arab di perguruan tinggi: Desain pengembangan rekursif, reflektif, dan kolaboratif*. State University of Malang.
- Gokhale, A. A. (1995). *Coolaborative Learning Enhances Critical Thinking*.
- Hasan, H., & Melyyani, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eksplorasi Kolaborasi Dan Kolaboratif Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2431–2439.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N. ... Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 2023(3), 192–197. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). Learning Evaluation Of Arabic Morfhoplogy For Tsanawiyah Students Based On 21st Century Competencies Using The Educandy Web. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222–242.
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.1610>
- Jumhur, J. (2022). Learning Classroom Environment and Mufrodat Memory Ability of Madrasah Students in Palembang. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 116–122. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2554>
- Khoiri, Q., & Nopitasari, M. (2024). Pengelolaan interaksi belajar-mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 10(1), 199–205.
- Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijat.v8i2.10364>
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46.
- Mukmin ... Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M. ... Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery,

- Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Nazarmanto, N., & Ilma, A. P. H. (2025). Scientification of Religious Traditions and Local Wisdom of Malay Islam; The Role of Arabic in Connecting Religious and Cultural Values in Malay Islamic Education. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 11(1), 102–107.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I ' rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Shabrina, A. ... Jamanuddin, J. (2025). UNDERSTANDING THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODEL IN MAHARATUL KITABAH LEARNING : AN EFFECTIVENESS ANALYSIS THROUGH THE ARABICVERSE TEXTBOOK AT FATHONA PAKJO PALEMBANG. *Ihya Al-Arabiyah; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(2).
- Tarmizi, A., & Qaaf, M. A. (2025). Efektivitas Cooverative Learning Terhadap Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab menggunakan Kitab Silsilah Ta'limil Lughotil Arabiyyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 218–228.
- Wasilah ... Alwan, M. H. (2024). Implementasi Metode Titis Berbasis Online Dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Qur'an Al-Hafizh Indonesia. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11, 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v11i1.37320>
- Wasilah, W. ... Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 25–37. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1688>
- Yuniar, Y. ... Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>